

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *WELLNESS CENTER*
BAGI DEWASA MUDA DENGAN
PENDEKATAN MULTI – SENSORIS DI
YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:
YOVITA NATANAEL
200118014

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *WELLNESS CENTER* BAGI DEWASA MUDA DENGAN PENDEKATAN MULTI – SENSORIS DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Yovita Natanael
200118014

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Pembimbing,



(Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.Build.Sc., Ph.D.)

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

(Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *WELLNESS CENTER* BAGI DEWASA MUDA DENGAN PENDEKATAN MULTI – SENSORIS DI YOGYAKARTA

Benar – benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Proposal Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Proposal Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Yovita Natanael

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat – Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul **“PERANCANGAN *WELLNESS CENTER* BAGI DEWASA MUDA DENGAN PENDEKATAN MULTI – SENSORIS DI YOGYAKARTA”** ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program sarjana arsitektur. Selama menyusun Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Prasasto Satwiko, M.Build.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran selama menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
2. Ibu Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D. dan Ibu Maria Vika Wirastri, S.T., M.Urb.Mgt&Plan. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan evaluasi untuk memperbaiki Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
3. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dengan baik.
4. Teman – teman klaster Artificial Intellegence Neuro – Architecture yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan bagi penulis. Penulis berharap bahwa Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Yovita Natanael

ABSTRAKSI

Dewasa muda merupakan masa peralihan dari masa remaja menjadi dewasa yang terjadi pada rentang usia 18 – 26 tahun dimana manusia memulai jenjang pendidikan perguruan tinggi dan dunia pekerjaan bahkan pernikahan. Masa dewasa muda menjadi masa yang penuh dengan tekanan karena manusia mulai dituntut untuk menjadi lebih mandiri secara finansial dimana manusia mulai mencari pekerjaan. Manusia juga mulai menjalin relasi sosial secara aktif baik dalam hubungan personal maupun dalam masyarakat. Menurut Anderson (dalam Mappiare), manusia dewasa muda cenderung berorientasi pada penyelesaian tugas, efisien dalam beraktivitas, memiliki tujuan yang jelas, mampu memahami dan mengendalikan emosi pribadi, bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, obyektif, terbuka dengan kritik dan saran, serta mampu beradaptasi dengan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas berupa *Wellness Center* untuk mendukung perkembangan manusia dewasa muda agar mampu menjalani hidup yang mulai berubah dengan efisien. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta membagi fasilitas olahraga menjadi beberapa jenis salah satunya adalah olahraga rekreasi. Olah raga rekreasi bertujuan untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan kesenangan dan kegembiraan, serta membangun relasi sosial. Perancangan diawali dengan pengumpulan data primer (observasi) serta sekunder (studi literatur) mengenai fasilitas seperti apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dewasa awal. Kemudian data dianalisis dan menghasilkan kebutuhan ruang dan matriks panduan desain. Pendekatan desain yang diterapkan pada *Wellness Center* ini adalah penerapan stimulan penglihat, pendengar, pencium, peraba, dan perasa pada ruang dalam dan ruang luar bangunan. Menurut Spenser (2020), indra manusia dapat mempengaruhi otak dengan bobot tertentu yaitu 70% penglihat, 20% pendengar, 5% pencium, 4% sentuhan, dan 1% rasa. Dengan mengolah stimulan yang sesuai, *Wellness Center* diharapkan mampu membantu manusia dewasa awal dalam meningkatkan kualitas hidup secara efisien. *Wellness Center* mewadahi aktivitas seperti olahraga, relaksasi, serta fasilitas penyedia makanan dan minuman sehat sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas hidup pada kelompok usia dewasa muda.

Kata kunci: *Wellness Center*, human senses, kualitas hidup, olahraga rekreasi, dewasa muda.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
SURAT PERNYATAAN	II
KATA PENGANTAR	III
ABSTRAKSI	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.1. Dampak Kehidupan di Perkotaan terhadap Kesehatan	1
1.1.2. Hubungan Kesehatan Fisik dan Kesehatan Mental	5
1.1.3. Manajemen <i>Stress</i> , Kualitas Hidup, dan Usia Dewasa Muda	6
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	8
1.2.1. Hubungan Stimulasi Lingkungan dan <i>Stress</i>	8
1.2.2. Pengaruh Stimulan Terhadap Efektivitas Aktivitas Dalam Ruang.....	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	10
1.4.1. Tujuan	10
1.4.2. Sasaran.....	10
1.5. Lingkup Pembahasan	10
1.5.1. Lingkup Pembahasan Spasial.....	10
1.5.2. Lingkup Pembahasan Substantial.....	10
1.5.3. Lingkup Pembahasan Temporal	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
1.6.1. Pendahuluan	11
1.6.2. Kajian Teori	11
1.6.3. Kasus Obyek.....	12
1.6.4. Metode dan Analisis	12
1.6.5. Sintesis dan Konsep.....	12
1.7. Alur Berpikir	13
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	14
2.1. Kajian Tipologi.....	14
2.1.1. <i>Wellness Center</i>	14
2.1.2. Dewasa Muda	22
2.2. Kajian Pendekatan Desain.....	23
2.2.1. Pengertian Sensoris dan Macam – Macam Indra Manusia	23
2.2.2. Perbedaan Antara Sensasi dan Persepsi.....	23
2.2.3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Otak Manusia	25
2.2.4. Sensoris Penglihat	26
2.2.5. Sensoris Pendengar.....	29
2.2.6. Sensoris Pencium	29
2.2.7. Sensoris Peraba.....	30
2.3. Studi Preseden	30
2.3.1. <i>West Lafayette Wellness Center</i>	30
2.3.2. <i>Warm Nest Healthcare Center</i>	33
2.3.3. Studi Komparasi.....	36
BAB 3 KASUS OBYEK.....	37
3.1. Lokasi Obyek Desain.....	37

3.1.1.	Kota Yogyakarta	37
3.1.2.	Kecamatan Ngampilan	38
3.1.3.	Kecamatan Umbulharjo	38
3.2.	Alternatif Tapak	39
3.2.1.	Alternatif Tapak 1	40
3.2.2.	Alternatif Tapak 2	41
3.2.3.	Alternatif Tapak 3 (Tapak Terpilih)	42
3.3.	Kajian Fungsional	42
3.3.1.	Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	42
3.3.2.	Fasilitas Utama	44
3.3.3.	Besaran Ruang	44
BAB 4 METODOLOGI DAN ANALISIS		47
4.1.	Metode Desain	47
4.2.	Metode Penelusuran dan Analisis Data	47
4.2.1.	Metode Penelusuran Data	47
4.2.2.	Metode Analisis Data	48
4.3.	Analisis Tapak	48
4.3.1.	Regulasi Tapak	48
4.3.2.	Lingkungan Sekitar	50
4.3.3.	Aksesibilitas dan Visibilitas	51
4.3.4.	Kontur Tanah	53
4.3.5.	Pencahayaan	54
4.3.6.	Penghawaan	55
4.3.7.	Kebisingan	55
4.4.	Analisis Keruangan	56
4.4.1.	Analisis Zonasi Ruang	56
4.4.2.	Hubungan Ruang	57
4.5.	Analisis Kebutuhan Fasilitas	59
4.5.1.	Zona Penerimaan	59
4.5.2.	Zona Pengelola	60
4.5.3.	Zona Relaksasi	62
4.5.4.	Zona Komunal	63
4.5.5.	Zona Olahraga	64
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP		66
5.1.	Zonasi Ruang	66
5.2.	Design Guideline	67
5.3.	Matriks Sensoris	68
5.4.	Konsep Desain	72
5.5.	Gubahan Massa	73
5.6.	Blokplan	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepadatan Penduduk Kota / Kabupaten di DIY	2
Tabel 2.1 Pengaruh Warna Terhadap Emosi Manusia	26
Tabel 2.2 Standar Temperatur dan Kelembaban Udara	30
Tabel 2.3 Studi Preseden West Lafayette <i>Wellness Center</i>	31
Tabel 2.4 Studi Preseden Warm Nest Healthcare Center.....	35
Tabel 2.5 Studi Komparasi Preseden	36
Tabel 3.1 Proyeksi Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2023 – 2025	37
Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Yogyakarta Tahun 2019	38
Tabel 3.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 ...	38
Tabel 3.4 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Umbulharjo Tahun 2020 ..	39
Tabel 3.5 Tabel Penilaian Tapak	40
Tabel 3.6 Penilaian Alternatif Tapak 1.....	40
Tabel 3.7 Penilaian Alternatif Tapak 2.....	41
Tabel 3.8 Penilaian Alternatif Tapak 3.....	42
Tabel 3.9 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Bagi Pengunjung	43
Tabel 3.10 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Bagi Pengelola.....	43
Tabel 3.11 Fungsi Fasilitas Utama <i>Wellness Center</i>	44
Tabel 3.12 Besaran Ruang Zona Penerimaan	44
Tabel 3.13 Besaran Ruang Zona Pengelola	45
Tabel 3.14 Besaran Ruang Zona Relaksasi	45
Tabel 3.15 Besaran Ruang Zona Komunal.....	45
Tabel 3.16 Besaran Ruang Zona Olahraga	45
Tabel 3.17 Total Besaran Ruang <i>Wellness Center</i>	46
Tabel 4.1 Metode Penelusuran Data	47
Tabel 4.2 Zonasi Ruang Pada <i>Wellness Center</i>	56
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Fasilitas Zona Penerimaan.....	59
Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan Fasilitas Zona Pengelola	60
Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Fasilitas Zona Relaksasi.....	62
Tabel 4.6 Analisis Kebutuhan Fasilitas Zona Komunal	63
Tabel 4.7 Analisis Kebutuhan Fasilitas Zona Olahraga	64
Tabel 5.1 Design Guideline <i>Wellness Center</i>	67
Tabel 5.2 Matriks Sensoris Zona Penerimaan.....	68
Tabel 5.3 Matriks Sensoris Zona Pengelola	68
Tabel 5.4 Matriks Sensoris Zona Relaksasi.....	70
Tabel 5.5 Matriks Sensoris Zona Komunal	70
Tabel 5.6 Matriks Sensoris Zona Olahraga	71
Tabel 5.7 Penerapan Konsep Ikigai Pada <i>Wellness Center</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Perkiraan Penduduk Perkotaan di Indonesia	1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Provinsi DIY (2019 – 2022).....	2
Gambar 1.3 Persentase Perkiraan Penduduk Perkotaan di Provinsi DIY	3
Gambar 1.4 Angka Harapan Hidup DIY	4
Gambar 1.5 Alur Berpikir	13
Gambar 2.1 Taman Tsukiyama.....	21
Gambar 2.2 Taman Karesansui.....	21
Gambar 2.3 Taman Chaniwa.....	21
Gambar 2.4 Taman Karenagare.....	21
Gambar 2.5 Taman Kogetsudai.....	21
Gambar 2.6 Taman Shoinzukuri.....	21
Gambar 2.7 Taman Kaiyushiki.....	22
Gambar 2.8 Taman Tsuboniwa.....	22
Gambar 2.9 Taman Shindenzukuri	22
Gambar 2.10 Taman Pertapaan	22
Gambar 2.11 Proses Sensasi dan Persepsi.....	24
Gambar 2.12 Siteplan West Lafayette <i>Wellness Center</i>	30
Gambar 2.13 Denah Lantai Dasar West Lafayette <i>Wellness Center</i>	31
Gambar 2.14 Denah Lantai Mezzanine West Lafayette <i>Wellness Center</i>	31
Gambar 2.15 Eksterior West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.16 Landscape di sekitar West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.17 Kolam Renang West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.18 Kolam Renang Disabilitas West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.19 Ruang GYM West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.20 Hubungan Ruang GYM dan Selasar	32
Gambar 2.21 Jogging Track West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.22 Ruang Komunal West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.23 Ruang Komunal West Lafayette <i>Wellness Center</i>	32
Gambar 2.24 Area Bermain Indoor West Lafayette <i>Wellness Center</i>	33
Gambar 2.25 Area Bermain Outdoor West Lafayette <i>Wellness Center</i>	33
Gambar 2.26 Denah Lantai Dasar Warm Nest Healthcare Center.....	33
Gambar 2.27 Denah Lantai 1 Warm Nest Healthcare Center	34
Gambar 2.28 Aksonometri Warm Nest Healthcare Center	34
Gambar 2.29 Eksterior Warm Nest Healthcare Center	35
Gambar 2.30 Eksterior Warm Nest Healthcare Center	35
Gambar 2.31 Courtyard Warm Nest Healthcare Center.....	35
Gambar 2.32 Tampak Atas Warm Nest Healthcare Center	35
Gambar 2.33 Skylight Therapy Room Warm Nest Healthcare Center	35
Gambar 2.34 Ruang Makan Warm Nest Healthcare Center	35
Gambar 2.35 Ruang Diskusi Warm Nest Healthcare Center.....	35
Gambar 2.36 Ruang Diskusi Warm Nest Healthcare Center.....	35
Gambar 3.1 Alternatif Tapak 1	40
Gambar 3.2 Alternatif Tapak 2	41
Gambar 3.3 Alternatif Tapak 3	42
Gambar 4.1 Metode Desain	47

Gambar 4.2 Metode Analisis Data.....	48
Gambar 4.3 Peta Pola Ruang Kecamatan Umbulharjo.....	49
Gambar 4.4 Peraturan Garis Sempadan Bangunan Kecamatan Umbulharjo.....	49
Gambar 4.5 Garis Sempadan Bangunan pada Tapak.....	50
Gambar 4.6 Fasilitas Sekitar Tapak.....	51
Gambar 4.7 Aksesibilitas Tapak.....	52
Gambar 4.8 View From Site Pada Sisi Barat.....	52
Gambar 4.9 View From Site Pada Sisi Utara.....	52
Gambar 4.10 View From Site Pada Sisi Timur.....	53
Gambar 4.11 View To Site Dari Jalan Imogiri.....	53
Gambar 4.12 Kontur Tanah Tapak.....	54
Gambar 4.13 Cahaya Matahari Pagi Hari.....	54
Gambar 4.14 Cahaya Matahari Sore Hari.....	55
Gambar 4.15 Arah Angin Pada Tapak.....	55
Gambar 4.16 Kebisingan Pada Tapak.....	56
Gambar 4.17 Hubungan Antar Zonasi Ruang.....	57
Gambar 4.18 Matriks Hubungan Ruang.....	58
Gambar 4.19 Moodboard Lobby.....	59
Gambar 4.20 Moodboard Area Tunggu Lobby.....	59
Gambar 4.21 Moodboard Ruang Penitipan Anak.....	59
Gambar 4.22 Moodboard Locker Room.....	59
Gambar 4.23 Moodboard Nursing Room.....	59
Gambar 4.24 Moodboard Toilet.....	59
Gambar 4.25 Moodboard Parkiran.....	60
Gambar 4.26 Moodboard Area Tunggu Kantor.....	60
Gambar 4.27 Moodboard Ruang Direktur.....	60
Gambar 4.28 Moodboard Ruang Manager.....	60
Gambar 4.29 Moodboard Ruang Staff.....	60
Gambar 4.30 Moodboard Ruang Rapat.....	60
Gambar 4.31 Moodboard Toilet.....	61
Gambar 4.32 Moodboard Ruang MEP.....	61
Gambar 4.33 Moodboard Ruang Janitor.....	61
Gambar 4.34 Moodboard Locker Room.....	61
Gambar 4.35 Sistem Pengolahan Sampah di Korea Selatan.....	61
Gambar 4.36 Konsep Ruang Pengelolaan Sampah.....	61
Gambar 4.37 Moodboard Toilet.....	61
Gambar 4.38 Moodboard Pos Satpam.....	62
Gambar 4.39 Moodboard Ruang Meditasi.....	62
Gambar 4.40 Moodboard Ruang Yoga.....	62
Gambar 4.41 Moodboard Ruang Konsultasi Psikologis.....	62
Gambar 4.42 Taman Tsuboniwa.....	62
Gambar 4.43 Moodboard Locker Room.....	62
Gambar 4.44 Moodboard Toilet.....	63
Gambar 4.45 Moodboard Kafe.....	63
Gambar 4.46 Moodboard Dapur Komersial.....	63
Gambar 4.47 Moodboard Ruang Komunal.....	63
Gambar 4.48 Moodboard Area Bermain Indoor.....	63
Gambar 4.49 Moodboard Area Bermain Outdoor.....	63
Gambar 4.50 Moodboard Toilet.....	64
Gambar 4.51 Moodboard GYM.....	64

Gambar 4.52 Moodboard Ruang Senam Aerobik	64
Gambar 4.53 Moodboard Lapangan Badminton	64
Gambar 4.54 Moodboard Kolam Renang.....	64
Gambar 4.55 Moodboard Locker Room	65
Gambar 4.56 Moodboard Toilet.....	65
Gambar 5.1 Zonasi Ruang <i>Wellness Center</i>	66
Gambar 5.2 Diagram Ikigai	72
Gambar 5.3 Konsep Relasi Antar Zona Pada <i>Wellness Center</i>	73
Gambar 5.4 Blokplan Lantai 1	74
Gambar 5.5 Blokplan Lantai 2.....	74